BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan informasi sangat mendorong perancangan pengolahan data supaya dapat menghasilkan informasi yang baik, berkualitas dan bermanfaat, sangat diperlukan strategi dalam pengolahan data tersebut dan untuk itu diperlukan sarana penunjang untuk membantu pengolahan data dengan cepat dan hasil laporan-laporan yang diperlukan perusahaan memerlukan suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi persediaan merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan, pada perusahaan dagang hanya ada satu persediaan barang dagang dimana persediaan barang tersebut siap untuk dijual. Sedangkan sistem informasi akuntansi sendiri mempunyai peran penting dalam kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan persediaan, antara lain dalam penyimpanan data, pengolahan sampai pembuatan laporan keuangan. Untuk mengelolah transaksi yang berhubungan dengan persediaan dibutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan.

Persero adalah salah satu perusahaan milik negara yang pemilik sahamnya adalah pemerintah. Dari sekian banyak Badan Umum Milik Negara (BUMN) salah satunya adalah Indonesia *Trading Company* (ITC) yang lebih dikenal PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung yang beralamatkan di Jl. Tamblong No. 46 Bandung. Yaitu perusahaan yeng menjual alat-alat bangunan, pupuk dan lain-lain. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang perdagangan umum yang berperan sebagai penyalur barang dari produsen kepada konsumen atau sering disebut sebagai distributor. Prosedur persediaan barang dagang pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung melibatkan beberapa bagian yaitu bagian gudang dan akuntansi tetapi peneliti menitik beratkan penelitian pada proses penerimaan dan pengeluaran barang karena bagian ini berada pada bagian Operasioanal, bagian Operasioal ini adalah yang membawahi gudang-gudang penampungan barang.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung karena Pencatatan Sistem Akuntansi yang di gunakan pada perusahaan tersebut sudah memenuhi standar akuntansi dari jurnal umum, buku besar, sampai dengan laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Tetapi dalam pencatatan akuntansi dan pengolahan data persediaan barang dagang masih menggunakan Microsoft Excel sebagai sarana pembuatan tabel dan juga sebagai alat hitung saja. Dalam hal ini menyebabkan pekerjaan yang dilakukan kurang efektif dan efesien.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang peneliti temukan tersebut, maka peneliti merancangkan sebuah sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang menghasilkan informasi yang diharapkan pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung. *Software* yang akan peneliti gunakan untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yaitu Microsoft Visual Basic 6.0. Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan program aplikasi yang memudahkan penggunanya berinteraksi langsung dengan elemen-elemen untuk setiap bentuk pemrograman dan juga lebih banyaknya fasilitas. Microsoft Visual Basic 6.0 juga lebih terstruktur dalam bentuk pemrogramannya dibandingkan bahasa pemrograman lain.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengambil judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE* MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER 2000 BERBASIS *CLIENT SERVER* PADA PT. PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA CABANG BANDUNG".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah agar memberikan kejelasan dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka dengan ini peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan adalah sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung.

B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 Dan SQL Server 2000 berbasiskan *Client Server.*

1.3 Batasan Masalah

Mengingat karena keterbatasan waktu dan pengetahuan agar pembahasan masalah lebih spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Penulis hanya membahas sistem informasi akuntansi mengenai barang masuk dan barang keluar yang berkaitan dengan stok persediaan barang Dagangan pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung dengan menggunakan metode yang digunakan dalam pencatatan akuntansi adalah *cash basic* yaitu pengakuan pencatatan transaksi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan pada kas yaitu *prepetual* dan metode pencatatan penilaian yaitu FIFO yaitu barang yang pertama kali masuk, yang pertama kali dikeluarkan.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung yaitu laporan keuangan laba rugi dan laporan keuangan neraca dan transaksi yang di gunakan yaitu transaksi penjualan secara tunai dengan menggunakan *software* Micrososft Visual Basic 6.0 dan *database* yang digunakan yaitu SQL Server 2000 dengan berbasiskan *Client Server.*

1.4 Maksud dan Tujuan Penlitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan menggunakan software Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000. khususnya di bagian gudang dan akuntansi.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian adalah:

A. Untuk mengetahui sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung.
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut *Kamus Besar Indonesia*, mendeskripsikan unit analisis sebagai berikut: "unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya." (2001:43)

Menurut *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, menjelaskan bahwa: "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data." (2006:248)

Unit analisis yang peneliti teliti adalah pada pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung. Yang beralamatkan Jl. Tamblong No. 46 Bandung. pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung Peneliti melakukan penelitian di bagian gudang dan akuntansi Yaitu tentang Persediaan Barang Dagang. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang perdagangan umum yang berperan sebagai penyalur barang dari produsen kepada konsumen atau sering disebut sebagai distributor.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: "Populasi adalah seluruh item yang ada." (2005:631)

Definisi populasi menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan." (2005: 271)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari seluruh item atau individu yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang sama.

Definisi sampel menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: ”Sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya.” (2005:631)

Definisi sampel menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: Sampel adalah bagian dari populasi.” (2005:271)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah pengambilan beberapa data yang dapat mewakili dari seluruh data atau item yang ada.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan individu dari seluruh item yang ada dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah diterapkan. Sampel adalah bagian dari populasi untuk mewakili seluruh itemnya. Populasi yang digunakan oleh penulis adalah PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung dan sampel yang digunakan oleh penulis adalah bagian guadang, supervisor operasional, bagian kepala cabang, keuangana, akuntansi, dan penjualan.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan-penjelasan tentang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung dan merancang suatu sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan yang dibuat dalam melakukan kegiatan penelitian agar efektif dan efiesien.

Menurut Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian." (2005: 84)

Desain penelitian penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu desain penelitian Data Primer dan Data Sekunder. Menurut Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut." (2005: 92)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> "Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.
> "Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu."(2005:26)

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian dasar atau penelitian murni karena penulis ingin mengetahui sebuah sistem yang berjalan dan mengembangkan sistem tersebut kedalam suatu aplikasi.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis Data Kuantitatif dan Data Kualitatif* adalah sebagai berikut:

> ”Data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.”(2002:91)

Jenis data yang digunakan adalah data kualititatif karena data yang diperoleh berbentuk kata, kalimat dan gambar. Angka yang berbentuk kalimat tersebut merupakan data yang dibutuhkan oleh penulis.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> “1. Desain penelitian yang ada control, desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. (2005:88)
> 2. Desain penelitian Deskriptif-analisis dapat dibagi pula atas tiga, yaitu: desain studi histories, desain studi kasus, desain survei. (2005:89)
> 3. Desain penelitian lapangan atau bukan, desain percobaan dapat dilihat dari sudut apakah penelitian tersebut merupakan *setting* dengan menggunakan lapangan atau tidak. (2005:90)
> 4. Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu, jika data dikumpulkan beberapa kali dengan interval yang regular yang memakai suatu interval yang lama, maka penelitian tersebut dinamakan studi *time series*, atau suatu *trend*. (2005:90)
> 5. Desain penelitian dengan data primer/sekunder, jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.”(2005:91

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian dengan data primer dan data sekunder, karena data yang diperoleh oleh penulis terbatas oleh data yang diberikan oleh perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan. Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

"1. Metode sejarah, penelitian dengan menggunakan metode sejarah penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangnan, serta pengalaman di masa lampau dan menimbang secara cukup teliti dan hati-hati tentang bukti validitas dari sumber sejarah, serta interprestasi dari sumber-sumber keterangan tersebut.(2005:48)
2. Metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. (2005:54)
3. Metode eksperimental, tujuan metode eksperimental adalah untuk menyelidiki ada-tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan kontrrol untuk perbandingan.(2005:64)
4. *Grounded research* adalah suatu metode penelitian yang mendasarkan diri kepada fakta dan menggunakan analisis perbandingan bertujuan untuk mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep-konsep membuktikan teori, mengembangkan teori di mana pengumpulan data dan analisis data berjalan pada waktu yang bersamaan.(2005:74)
5. Metode penelitian tindakan (*action research)* suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dan *decision maker* tentang variebel-variabel yang dapat dimanipulasikan dan dapat segera digunakan untuk menentukan kebijakan dan pembangunan."(2005:79)

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: "Penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem."(2002: 33)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis memilih metode penelitian deskriptif karena dalam membuat proposal ini penulis harus meneliti suatu objek pada masa sekarang dan menceritakannya kembali ke dalam bentuk tulisan berupa karya ilmiah, dan dalam pembuatan programnya penulis menggunakan metode

penelitian eksplanatoris karena metode ini merupakan penyempurnaan atau pengembangan dari suatu sistem.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian lapangan, yaitu penelitian secara langsung dilapangan tempat penulis melakukan penelitian terhadap objek yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian lapangan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:
   1. Wawancara, yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada orang yang mengetahui permasalan yang dibahas.
   2. *Observasi*, yaitu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan tersebut dicatat dan dianalisis.

B. Penelitian Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

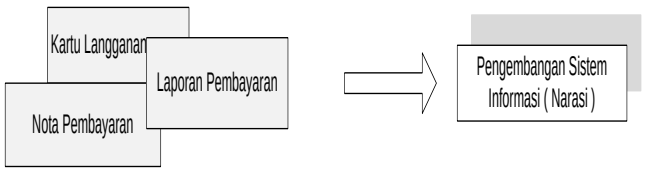
1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menerangkaan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi. "(2005:59)

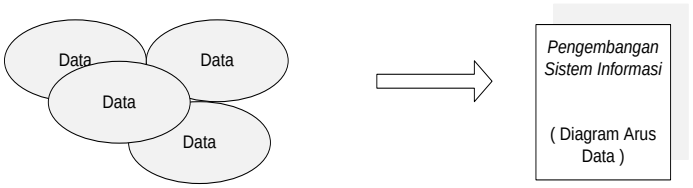
Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, di bawah ini beberapa macam pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

”A. Metodologi yang berorientasi pada *Output*
Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



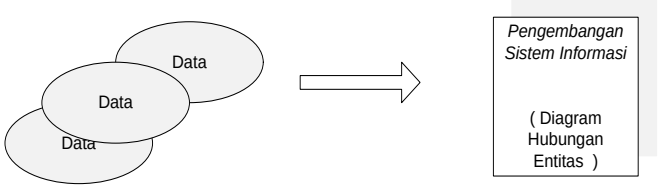
Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada *Output*

B. Metodologi yang berorientasi pada *Process*
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.



Gambar 1.2 Titik Berat ada pada *Process*

C. Metodologi yang berorientasi pada *Data*
Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.” (2004: 69-71)



Gambar 1.3 Data sebagai fokus Utama

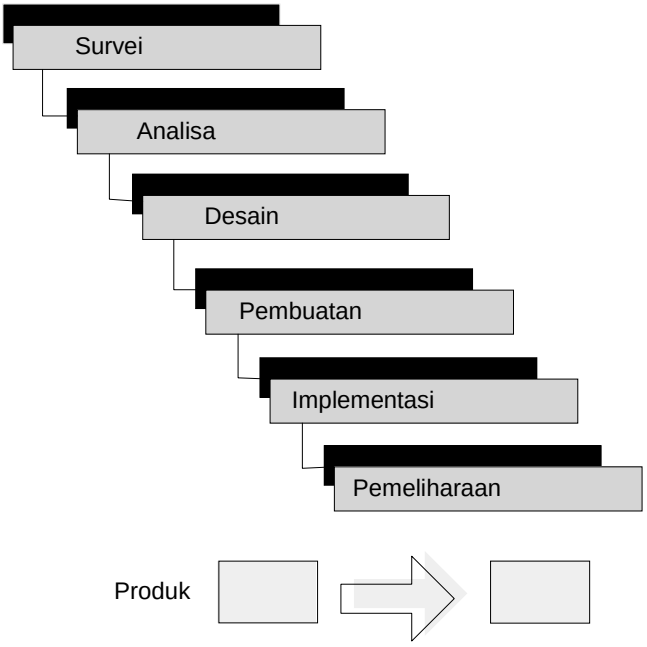
Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperbaiki atau mengembangakan suatu sistem yang ada pada suatu perusahaan. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Cara yang ditempuh Penulis dalam penerapan tahapan pengembangan sistem informasi adalah *Waterfall***.** Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”Pengembangan Sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.” (2005: 60)

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”*Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.” (2004: 62)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa struktur pengembangan sistem dengan *waterfall* adalah penerapan pengembangan sistem dengan cara penyelesaian masalah secara bertahap dan menyeluruh. Adapun gambarnya seperti berikut ini:



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall*

Struktur pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *waterfall* yang digambarkan seperti gambar di atas. Pengembangan sistem dimulai dari survei sistem atas sistem yang berjalan kemudian menganalisa sistem tersebut. Hasil dari analisis sistem yang berjalan kemudian peneliti menyusun bahan untuk dijadikan bahan dari proses desain sistem. Desain sistem sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem dikarenakan dalam tahapan ini, rancangan suatu sistem akan menentukan hasil akhir dari suatu sistem yang baru dan desain sistem juga diharapkan dapat memperbaiki sistem yang lama.

Setelah sistem yang baru dibuat maka peneliti harus mengimplementasikan sistem baru yang telah dibuat, maksud dari implementasi adalah menerapkan sistem baru yang telah di desain oleh peneliti tersebut dan setelah melukukan implementasi maka harus dilakukan pemeliharaan sistem.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 dengan merancang sistem informasi akuntansi persediaan sebagai karya nyata.

B. Bagi Peneliti lain

Diharapkan bisa sangat berguna sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan tentang sistem akuntansi persediaan dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama.

C. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh peneliti dapat memberikan masukan dan mendapat ide baru bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisa dan menentukan kebijakan apa saja yang dipakai dalam pengambilan keputusan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

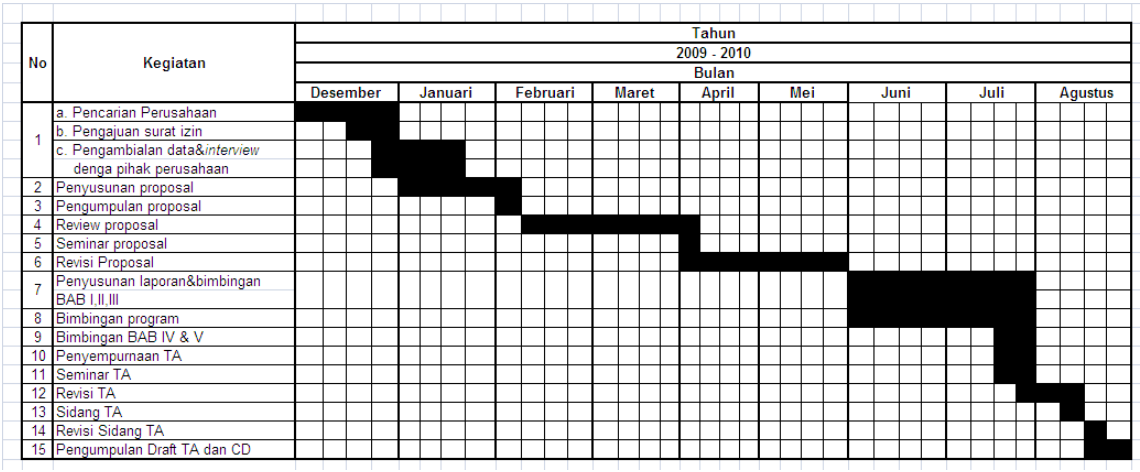
1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) cabang Bandung, Jalan Tamblong No. 46 Bandung 40112, telp: (022) 4203696; 4204079; 4201914; 4205666. *Fax:* (022) 4204027. Mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada barang dagang, pada bagian gudang dan bagian akuntansi.

1.8.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam pembuatan tugas akhir penulis menyajikan "*time schedule*" pengerjaan dibawah ini:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tahun 2009 dan Tahun 2010



No	Kegiatan	Tahun 2009 - 2010 Bulan								
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	a. Pencarian Perusahaan b. Pengajuan surat izin c. Pengambialan data&*interview* denga pihak perusahaan									
2	Penyusunan proposal									
3	Pengumpulan proposal									
4	Review proposal									
5	Seminar proposal									
6	Revisi Proposal									
7	Penyusunan laporan&bimbingan BAB I,II,III									
8	Bimbingan program									
9	Bimbingan BAB IV & V									
10	Penyempurnaan TA									
11	Seminar TA									
12	Revisi TA									
13	Sidang TA									
14	Revisi Sidang TA									
15	Pengumpulan Draft TA dan CD									

1.9 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan penelitian ini terdiri dari empat bab, setiap babnya dibagi menjadi beberapa subbab sesuai dengan isi penelitian. Sistematika penulisan ini dibuat tersusun dengan tujuan supaya mudah untuk dipahami oleh semua pihak. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan reviewer dan penguji, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III : ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini dijelaskan secara lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan yang penulis teliti.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG

Bab ini akan menguraikan mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan mengenai simpulan yang merupakan simpulan dari bab 1 sampai dengan bab 4 dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.